

## ABSTRAK

**Mardiani. 105 250 032 515. 2019.** *Analisis Pemahaman Rentenir Dan Peminjam Terhadap Bahaya Riba Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Lonjoboko Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.* Dibimbing oleh **Ahmad Nashir, S.Pd.I., M.Pd.I** dan **Hasanuddin, SE, Sy., ME.**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskripsi yaitu bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman rentenir dan peminjam terhadap bahaya riba dalam peningkatan ekonomi keluarga di Desa Lonjoboko Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lonjoboko Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa berlangsung 2 bulan mulai dari 22 Juni sampai 22 Agustus . Teknik analisis data yang dianggap relevan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, dalam pengelolaan data yang diperoleh tentunya harus menggunakan metode pengolahan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat ataupun narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara ataupun observasi. Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berfikir induktif yakni cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus menuju ke hal-hal yang umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman rentenir terhadap bahaya riba sangatlah minim karena dari 3 rentenir yang di wawancarai mereka mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui tentang riba sedangkan pemahaman peminjam memahami tentang bahaya riba dan bahaya riba dalam peningkatan ekonomi keluarga di Desa Lonjoboko sangatlah berdampak merugikan orang lain dan bertindak sewenang-wenang dalam menangih pinjaman kepada masyarakat dan tidak segan-segan menyita barang jaminan, 2 tokoh agama yang diwawancarai menyatakan bahaya riba dalam peningkatan ekonomi masyarakat riba dapat merusak sumber daya manusia sebab menciptakan manusia-manusia yang malas bekerja dan riba dapat menciptakan beragam penindasan, permusuhan dan perpecahan di tengah masyarakat.

**Kata kunci: Rentenir, Peminjam, Bahaya Riba dan Ekonomi Masyarakat**

## ABSTRACT

**Mardiani directly. 105 250 032 515. 2019.** *Analysis of the understanding of moneylenders and borrowers against Riba in increasing family economy in Lonjoboko village of Parangloe District of Gowa Regency. Guided by Ahmad Nashir, S. Pd. I., M. Pd. I and Hasanuddin, SE, Sy., ME.*

*This research uses qualitative method of description namely aims to know how to understand the moneylenders and borrowers on the dangers of RIBA in the increase of the family economy in Lonjoboko village in District Parangloe Gowa Regency*

*This research was conducted in Lonjoboko Village, District Parangloe Gowa Regency lasts 2 months starting from 22 June until 22 August. The data analysis techniques that are considered relevant in this study are qualitative descriptive. Therefore, in the management of data obtained must certainly use a method of data processing is qualitative. Qualitative Data can be words, sentences or narratives, whether obtained from interviews or observations. Qualitative research is a research that uses the inductive way of thinking is a way of thinking that departs from the special things to the general things.*

*The results of the study showed that understanding moneylenders ' dangers is very minimal because of the 3 moneylenders who interviewed them said that they do not know about RIBA while understanding borrowers understand about the dangers of Riba and The danger of RIBA in the increase of family economy in Lonjoboko village has a strong impact on others and act arbitrarily in the loan to the community and not hesitate to confiscate collateral goods, 2 religious figures interviewed expressed the danger of RIBA in the economic increase of the RIBA community can damage human resources because creating people who are lazy work and RIBA can create a variety of oppression, hostility and divisions in the community.*

**Keywords : Moneylenders, borrowers, dangers of Riba and economic Society**